

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengkajian

Pasien datang ke RS PKU Muhammadiyah pada tanggal 06 Desember 2024 diantar oleh kedua orang tuanya. Saat dilakukan pengkajian orang tua pasien mengatakan anaknya demam sejak 2 hari yang lalu namun tidak kunjung turun padahal sudah diperiksakan ke puskesmas dan tadi pagi muntah 2x, suhu kulit panas, turgor kulit elastis, dan dilakukan pengecekan TTV dengan hasil TD 100/75 mmHg, S : 38,6°C, Rr : 21x/menit, N : 108x/menit.

B. Diagnosa Keperawatan

Hasil pengkajian menyatakan bahwa pasien mengalami demam yang naik turun didukung dari diagnosa medis bahwa pasien terdiagnosa dan didukung dengan hasil lab dimana bahwa leukosit diatas batas normal karena adanya proses infeksi dalam tubuh yang menyebabkan suhu tubuh naik yang disebut dengan demam. Demam merupakan respon alamiah tubuh terhadap invasi infeksi yang dimana suhu tubuh menjadi diatas normal $>37,5^{\circ}\text{C}$. Keadaan demam bisa terjadi karena adanya peningkatan suhu pada pusat pengatur suhu hipotalamus. Pada anak biasanya demam disebabkan karena adanya perubahan pada pusat panas (termogulasi) di hipotalamus (Surya, 2022).

C. Rencana Intervensi

Setelah dilakukan penegakan diagnosa dilanjutkan dengan penyusunan rencana keperawatan meliputi luaran dan intervensi yang dilakukan menggunakan sumber SLKI berupa Termogulasi (L.14134) dengan harapan menurun, Adapun SIKI atau intervensi berupa Manajemen Hipertermia (I.15506). penulis memutuskan intervensi utama dalam mengatasi masalah hiperermia pada An.K ini menggunakan terapi rendam kaki air hangat. Intervensi ini didukung dengan jurnal acuan yang menyatakan bahwa terapi rendam kaki air hangat ini dapat menurunkan suhu tubuh pada anak usia sekolah (El-Naggar, N, S & Mohamed, H, 2021).

D. Implementasi

Implementasi yang diberikan adalah dengan tindakan yang berfokus pada penerapan teknik non farmakologis yaitu terapi rendam kaki air hangat. Penatalaksanaan terapi rendam kaki air hangat ini dilakukan di ruang ibnu sina di bed pasien, pasien diberikan penerapan rendam kaki air hangat selama 15

menit dan tindakan tersebut dilakukan selama pasien panas.

Pada pertemuan pertama keluarga pasien merasa khawatir dikarenakan anaknya demam yang tidak kunjung turun. Pada saat perawat melakukan pengkajian keluarga mengatakan sebelumnya anaknya sudah demam selama 2 hari dan sudah dibawa ke puskesmas tapi demam tidak turun dan akhirnya dibawa ke Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta dan keluarga mengatakan anaknya sempat muntah 2x waktu mau dibawa ke RS.

Pada pertemuan pertama pasien juga panas dengan suhu $38,6^{\circ}\text{C}$ dan perawat mendatangi pasien dan meminta izin terlebih dahulu untuk dilakukan tindakan terapi rendam kaki air hangat dan setelah keluarga memberikan izin selanjutnya dilakukan pemberian rendam kaki air hangat selama 15 menit, dan setelah 15 menit selanjutnya dilakukan observasi ulang suhu tubuh pasien dan mengalami penurunan suhu menjadi $37,5^{\circ}\text{C}$ dan keluarga pasien tampak rileks dan pasien tampak tenang.

Pada pertemuan kedua perawat melakukan pengkajian ulang kepada pasien dan keluarga mengatakan bahwa anaknya sudah tidak demam lagi dan terakhir demam yaitu tadi sore selanjutnya tidak demam kembali dan perawat melakukan pengecekan suhu didapatkan hasil $36,4^{\circ}\text{C}$.

Pada kesimpulan ini setelah dilakukan perawatan selama dua hari dilakukan perawatan dengan terapi rendam kaki air hangat pada An.K didapatkan hasil suhu tubuh pada An.K menurun karena sebelum dilakukan terapi rendam kaki air hangat suhu tubuh An.K $38,6^{\circ}\text{C}$ dan setelah dilakukan terapi rendam kaki air hangat suhu tubuh An.K menjadi $36,4^{\circ}\text{C}$